

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode deskriptif analitik. penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang memiliki kekhasan tersendiri (Creswell, 2012). Dalam pengertian lain penelitian kualitatif adalah pengumpulan data secara alami oleh peneliti. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif ini didasarkan pada fokus dan posisi objek penelitian yaitu stimulasi orang tua untuk meningkatkan perkembangan fisik motorik anak usia dini yang memerlukan pengamatan dan analisis secara mendalam di lapangan.

Bentuk penelitian kualitatif yang digunakan disini bercirikan deskriptif analitik, dikarenakan untuk mendapatkan gambaran mengenai status gejala selama penelitian (*expose de facto*) atau untuk melihat kondisi apa yang ada pada situasi tersebut (Winarno, 1982) Penelitian deskriptif analitik ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, ciri-ciri dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Data-data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, hasil pemotretan, penggalan dokumen tertulis, catatan lapangan yang dibuat peneliti di lokasi lapangan, namun tidak disajikan dalam bentuk statistik dan angka (Sudjana dan Ibrahim, 1989 :197). Adapun data dan informasi yang dibutuhkan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini yaitu peran Orang Tua dalam memberikan stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini untuk meningkatkan pertumbuhan dan perubahan fisik anak di Kelurahan Ledeng.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Penentuan partisipan atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan partisipan dengan pertimbangan tertentu. Partisipan ditentukan dengan

mempertimbangkan subjek yang mampu mengungkapkan, menjelaskan, menyatakan, mendeskripsikan, dan menampilkan aktivitas yang berbeda namun berkaitan dengan fokus penelitian serta aspek-aspek yang ingin diungkapkan dalam penelitian sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi atau mendalami stimulasi orang tua dalam memberikan rangsangan perkembangan fisik motorik anak usia dini.

Adapun Rincian Partisipan yaitu:

Tabel 3. 1
Rincian Partisipan

No	Partisipan	Jumlah (Orang)
1	Orang Tua/responden	7 orang
2	Petugas Posyandu	2 orang
3	Keluarga Informan	3 orang

Sumber : analisa penulis (2021)

Responden penelitian ini yaitu :

1. Orang Tua yang memiliki anak usia dini 0-6 tahun di Kelurahan Ledeng
2. Orang Tua yang memiliki anak usia dini dengan pertumbuhan fisik yang bagus.

Penentuan responden berangkat dari anak-anak usia dini yang memiliki kesehatan dan pertumbuhan fisik yang bagus berdasarkan data kesehatan anak dari petugas posyandu Kelurahan Ledeng.

Adapun identitas responden penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2
Indetitas Responden

No	Inisial Orang Tua/ Kode	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Usia Anak
1	SM/R1	28	S1	Karyawan Swasta	1 tahun 2 bulan
2	AS/ R2	29	S1	Ibu Rumah Tangga	1 tahun
3	TT/ R3	31	DIII	Ibu Rumah tangga	2 tahun 3 bulan
4	ZR/ R4	31	S1	PNS	3 tahun
5	IP/ R5	32	S1	Ibu Rumah tangga	4 tahun
6	LA/ R6	50	DIII	Ibu Rumah Tangga	5 tahun
7	SW/ R7	35	SMA	Pedagang	6 tahun
8	MW/ PP1	50	DIII	Petugas Posyandu	-
9	MR/ PP2	45	DIII	Petugas Posyandu	-
10	IK/ R8	28	S1	Keluarga Responden	-
11	KL/ R9	58	SMA	Keluarga Responden	-
12	AY/ 10	28	SMA	Keluarga Responden	-

Responden utama dari penelitian ini adalah orang tua yaitu reponden 1, responden 2, resnponden 3, responden 4, responden 5, responden 6, dan responden 7. Merupakan orang tua yang memiliki anak usia dini dengan pertumbuhan fisik yang bagus.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada orang tua yang memiliki anak usia dini yang berlokasi di Kelurahan Ledeng, Kecamatan Cidadak, Kota Bandung, Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini di jadikan tempat penelitian dikarenakan daerah ini memiliki karakter budaya sunda dan kebiasaan yang berbeda, yang mana ibu-ibu didaerah ini selalu ada dirumah untuk mengurus anaknya. Selain itu daerah ini terdapat banyaknya orang tua yang memiliki anak usia dini dengan kondisi fisik motorik anak usia dini yang cukup baik.

3.3 Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini. Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang diselidiki dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab (Satori, 2009). Penelitian ini menggunakan wawancara terbuka dan wawancara mendalam. Tujuan dari penggunaan wawancara terbuka adalah agar subjek penelitian mengetahui tujuan dan maksud dari proses wawancara yang dilaksanakan. Wawancara mendalam atau in depth interview digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian secara lebih mendalam, detil, dan terperinci sesuai apa yang terjadi di lapangan. Prosedur perekaman data lebih mengandalkan pencatatan dengan menempuh dua langkah, pencatatan ringkas di lapangan pada saat wawancara. Kedua, kembali dari lapangan dan secepatnya catatan itu dikembangkan dan dianalisis dengan cermat dan serinci mungkin dengan pengerahan daya ingat.

Tabel 3.3
Rincian Pelaksanaan Wawancara

Waktu	Tempat	Narasumber	Aspek	Alat Bantu
20-04-2021 08.00-09.00	Ledeng	Orang Tua	kesehatan tubuh anak	Tape Recorder
20-04-2021 10.00-11.00	Ledeng	Orang Tua	perkembangan motorik kasar anak	Tape Recorder
20-04-2021 11.00-12.00	Ledeng	Orang Tua	perkembangan motorik halus anak	Tape Recorder
20-04-2021 14.00-15.00	Ledeng	Petugas Posyandu	kesehatan tubuh anak	Tape Recorder
20-04-2021 15.00-16.00	Ledeng	Petugas Posyandu	perkembangan motorik kasar anak	Tape Recorder
20-04-2021 17.00-17.30	Ledeng	Petugas posyandu	perkembangan motorik halus anak	Tape Recorder
20-04-2021 09.00-10.00	Ledeng	Orang Tua	kesehatan tubuh anak	Tape Recorder
21-04-2021 08.00-09.00	Ledeng	Orang Tua	perkembangan motorik kasar anak	Tape Recorder
21-04-2021 10.00-11.00	Ledeng	Orang Tua	perkembangan motorik halus anak	Tape Recorder
21-04-2021 11.00-12.00	Ledeng	Petugas Posyandu	kesehatan tubuh anak	Tape Recorder
21-04-2021 14.00-15.00	Ledeng	Petugas Posyandu	perkembangan motorik kasar anak	Tape Recorder
21-04-2021 15.00-16.00	Ledeng	Petugas posyandu	perkembangan motorik halus anak	Tape Recorder
21-04-2021 17.00-17.30	Ledeng	Orang Tua	perkembangan motorik halus anak	Tape Recorder

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap suatu objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Alwi, 2006). Pengamatan secara langsung yaitu pengamatan yang terjun ke lapangan dengan melibatkan seluruh panca indra. Sedangkan pengamatan secara tidak langsung yaitu pengamatan yang didukung oleh media visual atau audiovisual, seperti teleskop, handycamp, dan lain-lain (Satori, 2009). Maka observasi merupakan cara yang dilakukan dalam mendapatkan data yang dikumpulkan dalam penelitian melalui pengamatan secara teliti. Proses observasi terdiri dari tahapan persiapan, memasuki lingkungan penelitian, memulai interaksi, mengamati dan merekam, dan menyelesaikan tugas lapangan. (Gulo W, 2002)

Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang dilakukan dimana peneliti bertindak sebagai pengamat independen dan terlibat secara tidak langsung dalam aktivitas atau kegiatan masyarakat. Teknik ini bertujuan untuk melihat, mengamati dan memahami sikap atau sifat seseorang dalam situasi tertentu. Observasi dalam penelitian ini dibantu dengan pedoman observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Semua hasil observasi atau pengamatan dicatat sebagai pengamatan lapangan. Setelah mendapatkan data dari hasil observasi, peneliti harus cepat dan tepat untuk mencatat untuk menghindari hilangnya data.

3. Studi Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan seluruh informasi yang berupa dokumen, foto, administrasi, video dan semua berkas yang berkaitan dengan stimulus Orang Tua dalam perkembangan fisik motorik anak usia dini di Kelurahan Ledeng, Kecamatan Cidadap.

3.4 Analisis Data

Analisis data yang baik adalah upaya untuk terlibat dan bekerja dengan data, mengorganisasikannya, mengklasifikasikannya ke dalam unit-unit yang dapat

dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, mencari tahu apa yang penting dan apa yang telah Anda pelajari, dan memutuskan apa yang akan dikatakan kepada orang lain. Analisis data penelitian menggunakan aplikasi Atlas.ti versi 9. Dalam menganalisis data penelitian ini prosedur yang dilakukan adalah prosedur yang bersifat umum, seperti yang dijelaskan (Nasution, 1992:129-130) yaitu:

1.3.1 Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menyaring, mengkategorikan, membuang yang tidak perlu, yang memberikan gambaran pengamatan yang lebih terfokus, dan juga memudahkan peneliti untuk membuka kembali data saat dibutuhkan. Prosedur ini juga mencakup proses seleksi dengan penekanan pada penyederhanaan atau pengurangan data berupa uraian (laporan) yang rinci dan sistematis, penonjolan poin-poin penting dan penyederhanaan pengendalian.

2.3.1 Display data

Merupakan upaya penyajian data untuk melihat gambaran besar dari data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang terorganisir ke dalam bentuk yang koheren dan mudah digunakan sehingga peneliti dapat mengontrol data tanpa tersesat dalam tumpukan data.

3.3.1 Kesimpulan dan Verifikasi

Prosedur ini merupakan upaya untuk menemukan makna dalam data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering terjadi. Temuan dari penelitian di daerah ini adalah jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah divalidasi sejak pengumpulan data di daerah ini. Verifikasi dilakukan melalui verifikasi anggota ataupun triangulasi, dan proses ini berlangsung selama dan setelah pendataan.

3.5 Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah proses penyelidikan kebenaran tentang informasi tertentu dengan menggunakan berbagai metode dan berbagai sumber dari informan. Selain wawancara dan observasi multi informan, peneliti juga dapat

menggunakan observasi partisipatif, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau catatan pribadi, dan gambar atau foto. Melalui data tersebut akan dihasilkan bukti atau data yang berbeda, dan kemudian akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula tentang fenomena yang diteliti. Sudut pandang yang berbeda tersebut akan menghasilkan pengetahuan yang luas dalam memperoleh suatu kebenaran yang valid. Triangulasi adalah suatu metode validasi data yang menggunakan sesuatu selain data di luarnya untuk memvalidasi atau membandingkannya dengan data tersebut. Teknik Triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan memeriksa melalui sumber lain.

Menurut (Patton, 1987) Triangulasi dengan sumber mengacu pada membandingkan dan memverifikasi keandalan informasi yang diperoleh dari waktu ke waktu dengan menggunakan berbagai alat yang berbeda dengan menggunakan metode kualitatif. Ini bisa dicapai (Moleong, 2002) :

- a. Bandingkan data observasi dengan data wawancara.
- b. Bandingkan apa yang orang katakan di depan umum dengan apa yang mereka katakan secara pribadi.
- c. Bandingkan apa pendapat yang mereka katakan tentang situasi penelitian dari waktu ke waktu.
- d. Bandingkan situasi dan pendapat orang tersebut dengan orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat.
- e. Bandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen dokumen terkait.

